

Pelatihan dan Trik Literasi Keuangan Digital Bagi Mahasiswa

Training and Tips on Digital Financial Literacy for Students

Fadilla^a, Yuliani^b, Fransiska Soejono^c

Universitas Global Mandiri Palembang, Univeristas Sriwijaya, Universitas Katolik
Musi Charitas^{a,b,c}

haninfadilla423@gmail.com^a, yulianisyapril@unsri.ac.id^b, fransiska@ukmc.ac.id^c

Abstrak

Pendidikan tentang pentingnya literasi keuangan seyoginya harus dimiliki oleh mahasiswa. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi maupun keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan trik pengelolaan keuangan kepada Mahasiswa agar mahasiswa dapat mengatur keuangan mereka lebih baik lagi serta sejak dini mempersiapkan investasi. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 Juli 2025 bekerja sama dengan MCG Learning Center. Metode pengabdian adalah cerama, diskusi dan pelatihan. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan digital hal ini terlihat pada hasil Post test yang bernilai 4 dari nilai pre-test sebelumnya 3.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Digital, Trik, Mahasiswa

Abstract

Education about the importance of financial literacy should be possessed by students. Financial literacy is an individual's ability to understand, manage, and make appropriate decisions related to personal and family finances. This community service activity was carried out to provide knowledge and practical tips on financial management to students so that they can manage their finances better and prepare for investment from an early age. The activity was conducted on Saturday, July 19, 2025, in collaboration with the MCG Learning Center. The methods used in this program were lectures, discussions, and training. The results of this activity show an increase in students' knowledge and understanding of digital financial literacy, as indicated by the post-test score of 4, compared to the pre-test score of 3.

Keywords: Digital Financial Literacy, Tips, Students

1. Pendahuluan

Ilmu diperlukan dalam setiap aspek kehidupan. Semakin banyak ilmu yang kita miliki maka akan semakin baik cara kita berpikir, bertindak, dan berperilaku, termasuk dalam mengelolah keuangan. Dalam akademik pengetahuan atau ilmu disebut dengan literasi. Kemampuan literasi berperan penting dalam menentukan keberhasilan generasi muda. Literasi yang baik memungkinkan mereka untuk memahami informasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan literasi menjadi aspek krusial karena dapat menunjang berbagai kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut akan semakin optimal apabila generasi muda memiliki keterampilan literasi yang memadai, yakni mampu berpikir kritis, melek informasi, serta dapat memilah pengetahuan yang bermanfaat guna mendukung kesuksesan hidup mereka, (Irianto & Febrianti, 2017).

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan yang tepat terkait keuangan pribadi maupun keluarga. Kemampuan ini meliputi pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, perencanaan anggaran, tabungan, investasi, serta pemanfaatan produk dan layanan keuangan secara bijak, (Niqrishah et al., 2023). Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi finansial (fintech) dan semakin kompleksnya instrumen keuangan, literasi keuangan menjadi keterampilan penting agar individu mampu menghindari masalah keuangan, meminimalisasi risiko utang, serta meningkatkan kesejahteraan jangka panjang, (Irianto & Febrianti, 2017).

Namun demikian, berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya di negara berkembang, masih relatif rendah, (Lahallo et al., 2022). Kondisi ini berdampak pada kesulitan dalam mengatur pengeluaran, rendahnya budaya menabung dan berinvestasi, hingga tingginya kerentanan terhadap praktik keuangan yang merugikan seperti pinjaman ilegal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan, sosialisasi, maupun program-program pemberdayaan menjadi hal yang mendesak untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri secara finansial, mampu merencanakan masa depan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, (Karepesina, 2024).

Pendidikan tentang pentingnya literasi keuangan seyoginya harus dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur keuangannya secara efektif serta bertanggung jawab atas setiap keputusan finansial yang diambil. Namun, kenyataannya sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan sendiri sehingga masih bergantung pada orang tua sebagai sumber utama pendapatan, (Anggita et al., 2023). Selain itu, pengaruh lingkungan sekitar serta tren media sosial di bidang fashion dan kuliner mendorong munculnya perilaku konsumtif yang kurang rasional di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi muda perlu dibekali sejak dini dengan pengetahuan tentang keuangan pribadi dan literasi keuangan yang baik, (Anggita et al., 2023).

Selain itu, dengan mempertimbangkan bahwa saat ini kita telah memasuki era Society 5.0 yang ditandai dengan semakin kompleksnya kehidupan, literasi keuangan menjadi keterampilan esensial yang perlu dikuasai, terutama oleh para mahasiswa, (Muhammad Hafizd Fauzi et al., 2024). Kesulitan finansial tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat muncul akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan, misalnya penggunaan kredit yang tidak tepat dan perencanaan keuangan yang kurang baik (Muhammad Hafizd Fauzi et al., 2024).

Pada zaman yang sudah serba digital seperti sekarang maka penting juga bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang literasi keuangan yang bersifat digital.

Literasi keuangan digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini mencakup pemahaman mengenai layanan keuangan berbasis digital, seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *aplikasi investasi*, hingga platform pembayaran online, serta keterampilan dalam menggunakan layanan tersebut secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Dengan literasi keuangan digital, seseorang tidak hanya mampu mengoptimalkan manfaat teknologi keuangan, tetapi juga dapat mengantisipasi risiko yang mungkin timbul, seperti penipuan digital dan kebocoran data, (Fitriani et al., 2024).

Adapun manfaat literasi digital antara lain :

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk/jasa keuangan yang sesuai
Melalui literasi keuangan diharapkan mahasiswa atau individu mampu memanfaatkan produk/jasa yang ada agar dapat dipasarkan dengan baik dan sehingga dapat menghasilkan keuntungan serta menambah pendapatan bagi individu tersebut, (Haekal, 2021).
2. Literasi keuangan sangat penting dalam membantu merencanakan keuangan individu, sehingga dapat mengurangi masalah keuangan yang terjadi, (Karepesina, 2024)
3. Literasi keuangan memiliki efek positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, yakni keputusan terkait tabungan, pinjaman, asuransi, investasi.(Hariyani, 2022)
4. Masyarakat yang melek keuangan akan mampu memilih produk keuangan sesuai kebutuhan, merencanakan keuangan, bertanggung jawab dalam keputusan keuangan, dan terhindar dari investasi tak jelas, (Joseph, 2024).

Dari paparan dan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami tentang literasi keuangan. Namun beberapa dari mahasiswa ada yang banyak belum mengetahui tentang literasi keuangan serta pentingnya mengetahui tentang literasi keuangan digital. Oleh sebab itu maka kami selaku dosen dari beberapa Universitas di Palembang merasa perlu melakukan edukasi tentang literasi digital. Adapun Judul pengabdian kami ini adalah *“Pelatihan dan Trik Literasi Keuangan Digital Bagi Mahasiswa”*

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan wujud komitmen kami selaku dosen dari STEBIS IGM, Universitas Sriwijaya dan Universitas Katolik Musi Charitas. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi tentang Trik Pengelolaan Keuangan Menurut Rasulullah SAW, Literasi Keuangan Digital Bagi Investor Pemula, Praktik Platform Resmi & Aspek Keamanan Investasi Digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 19 Juli 2025 Pada Pukul 8.00- 15.00.Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 orang peserta yang berasal dari 3 (tiga) kampus di Palembang yaitu Universitas Sriwijaya, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM dan Universitas Katolik Musi Charitas. Adapun komposisi peserta yaitu 5 (lima) orang dari Universitas Sriwijaya, 5 (lima) orang dari Sekolah Tinggi

Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM, dan 5 (lima) orang dari Universitas Katolik Musi Charitas.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode cerama, tanya jawab 2 arah dan praktik penggunaan platform investasi digital. Dosen yang memberikan materi tentang Trik Pengelolaan Keuangan berdasarkan Rasululla SAW adalah Ibu Fadilla S.E.I.,M.Si, yang memberikan materi tentang Literasi Investasi Digital Bagi Investor Pemula adalah Prof. Dr. Yuliani S.E.M.M. dan Praktik Platform Resmi & Aspek Keamanan Investasi Digital adalah Ibu Fransiska Soejono, S.E., M.Sc., QWP. Adapun metode pelaksanaannya dibagi menjadi 3 tahapan antara lain

Tabel 1 : Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan	Penjelasan
1	Persiapan	Pada tahapan ini para pemateri mempersiapkan dulu materi yang akan diberikan kepada para peserta. Selain itu mempersiapkan juga aplikasi-aplikasi yang perlu didownload untuk belajar menggunakan aplikasi investasi digital. Sebelum menyampaikan materi, pemateri memberikan terlebih dahulu pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang literasi digital.
2	Pelaksanaan	Memaparkan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan serta trik pengelolaan keuangan menurut Rasululla SAW. Memberikan pelatihan cara memiliki akun di investasi digital dan bagaimana cara memilih investasi digital yang aman bagi mahasiswa
3	Evaluasi	Pada akhir kegiatan pemateri memberikan Post-test lagi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang literasi Digital yang menjadi peserta kegiatan ini

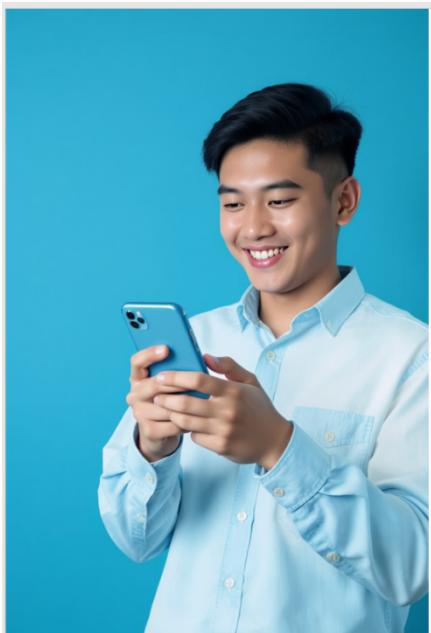
3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini adalah kolaborasi dari 3 (tiga) Universitas di Palembang yaitu Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM, Universitas Sriwijaya (UNSRI) dan Universitas Katolik Musi Charitas (UKMC) bekerja sama dengan MCG Center. Partisipasi dari Lembaga MCG Center sangat membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dimulai dengan Pre Test mengenai Topik yang akan dipaparkan kepada para peserta yang berasal dari mahasiswa STEBIS IGM, UNSRI dan UKMC. Jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang mahasiswa. Topik pertama yang akan dibahas menganai pentingnya sejak ini mengelolah uang serta mengapa investasi sangat perlu dilakukan. Setelah itu akan disampaikan pula bagaimana pengelolaan keuangan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Serta macam-macam investasi yang bisa dijadikan alternatif bagi Mahasiswa. Materi tersebut disampaikan oleh Ibu Fadilla S.E.I.,M.Si.



Gambar 1 : Penyampaian Materi Menganai Pentingnya Investasi dan Macam-Macamnya

Selanjunya mahasiswa akan dikenalkan macam-macam investasi digital yang ada, serta diajarkan bagaimana cara untuk memilih investasi yang aman, khususnya bagi mahasiswa yang baru mengenal tentang investasi. Pada saat pemaparan pemateri menekankan bahwa investasi yang aman adalah investasi yang dilindungi oleh Otoritas jasa Keuangan (OJK). Untuk mahasiswa yang mau investasi saham namun belum memiliki kemampuan yang cukup mempuni dalam saham maka kami menyarankan mereka untuk bergabung dengan menggunakan Reksadana



Reksa Dana Digital: Demokratisasi Investasi

	Hambaran Tradisional Minimum investasi tinggi (Rp 1-5 juta), proses pendaftaran panjang, dan akses terbatas ke manajer investasi.
	Solusi Digital Aplikasi reksa dana online dengan minimum investasi rendah (mulai Rp 10.000), pendaftaran cepat, dan transparansi tinggi.
	Hasil Pertumbuhan jumlah investor reksa dana dari 400.000 (2015) menjadi 8,5 juta (2022) dan total dana kelola mencapai Rp 570 triliun.

Platform Reksa Dana Digital Terkemuka:

- **Bibit:** Fokus pada reksa dana indeks dengan fitur robo-advisor
- **Bareksa:** Pionir marketplace reksa dana dengan 200+ produk
- **IPOT Fund:** Integrasi dengan platform trading saham
- **Ajaib Reksa Dana:** Pengalaman pengguna sederhana untuk pemula
- **Tanamduit:** Personalisasi portofolio tinggi
- **Puong:** Diversifikasi ke berbagai aset termasuk emas dan crypto

Gambar 2 : Materi tentang Reksa Dana

Setelah memberikan materi tentang investasi, manfaat, macam-macam investasi digital, serta trik memilih investasi yang aman maka kami memberikan pelatihan tentang bagaimana cara memiliki akun di Reksadana. Oleh karena itu

sebelum acara dimulai kami telah melakukan Brefing kepada mahasiswa peserta untuk membawa hal-hal yang diperlukan untuk membuka akun di Reksadana seperti smart-phone, KTP.

Langkah 3: Buat Akun & Isi Data

1 Masukkan Nama Lengkap Sesuai KTP

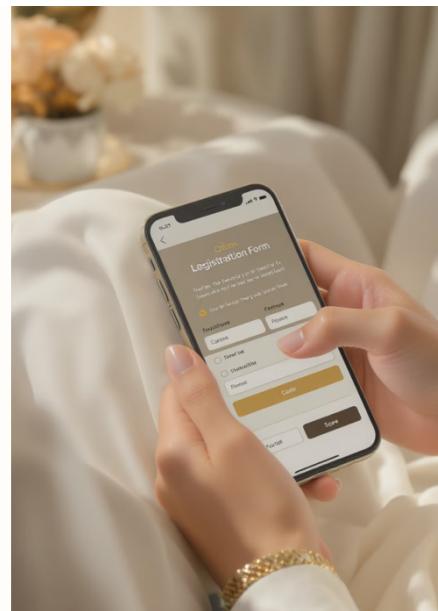
Gunakan nama yang tertera pada KTP tanpa singkatan atau nama panggilan untuk memudahkan proses verifikasi identitas.

2 Nomor HP Aktif dan Alamat Email

Pastikan menggunakan nomor handphone yang aktif dan alamat email yang sering Anda akses karena akan digunakan untuk verifikasi dan komunikasi penting.

3 Buat Kata Sandi yang Kuat

Kombinasikan huruf besar, huruf kecil, angka, dan simbol. Jangan gunakan kata sandi yang sama dengan akun lain untuk meningkatkan keamanan.



Gambar 3 : Penyampaian materi tentang langkah-langkah membuat akun di Reksadana

4. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan ini kami mempersiapkan absen peserta yang akan mengikuti acara ini. Kami memastikan terlebih dahulu bahwa mahasiswa yang diundang dalam acara ini datang. Lalu kami mengajak seluruh peserta untuk melakukan sesi foto bersama agar acara ini bisa kamiabadikan sekaligus mempererat hubungan antara pemateri dan peserta kegiatan.



Gambar 4 : Foto Bersama Pemateri dan Peserta

Setelah selesai foto bersama kami memulai Kegiatan pengabdian dengan melakukan pretest tentang materi yang akan disampaikan. Pretest ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan digital mahasiswa. Kami memberikan koesioner dengan skala likerts 5,4,3,2,1, dimana 5 (Sangat Baik), 4 (Cukup Baik), 3 (Netral) dan 2 (kurang baik) 1 (tidak baik) Pada saat pre-test rata-rata pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan adalah 3.



Gambar 6 : Peserta Mengiki Koesioner

Setelah pemateri menyampaikan materi, pamateri melakukan Post test dan hasilnya rata-rata pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan adalah 4 .

Gambar 7 : hasil post tes peserta tentang Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil post test yang telah dilakukan maka kami selaku pemateri dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa

yang menjadi peserta kegiatan ini mengenai trik pengelolaan keuangan dan investasi keuangan digital. Hal ini terlihat dari nilai post tes rata-rata 3 setelah post test meningkat menjadi 4. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi tergerak untuk melakukan investasi sejak dini sebagaimana ajaran Rasulullah SAW dan jika mereka memiliki dana yang menganggur mereka dapat memulai investasi sejak dini.

5. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan wujud komitmen kami selaku dosen dari STEBIS IGM, Universitas Sriwijaya dan Universitas Katolik Musi Charitas. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi tentang Trik Pengelolaan Keuangan Menurut Rasulullah SAW, Literasi Keuangan Digital Bagi Investor Pemula, Praktik Platform Resmi & Aspek Keamanan Investasi Digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu Tanggal 19 Juli 2025 Pada Pukul 8.00- 15.00. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 orang peserta.

Berdasarkan hasil post test yang telah dilakukan maka kami selaku pemateri dapat mengambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan ini mengenai trik pengelolaan keuangan dan investasi keuangan digital. Hal ini terlihat dari nilai post tes rata-rata 3 setelah post test meningkat menjadi 4. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat membuat mahasiswa menjadi tergerak untuk melakukan investasi sejak dini sebagaimana ajaran Rasulullah SAW dan jika mereka memiliki dana yang menganggur mereka dapat memulai investasi sejak dini.

6. Daftar Pustaka

- Anggita, I., Destiana, Y., & Sundari, S. (2023). Pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 4(2), 277–290. <https://doi.org/10.32923/jyrs.v4i2.3976>
- Fitriani, Ferazona, S., Suyono, A., Saputra, R. E., & Defriona, B. (2024). Pentingnya literasi keuangan digital bagi usaha mikro, kecil, dan menengah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 358–365. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.184>
- Haekal, F. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–48.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di masa pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 46–54.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. *Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 640–647. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282>
- Joseph, C. N. (2024). Volume XVIII, Nomor 2, Oktober 2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18, 158–170.

- Karepesina, F. H. (2024). Sosialisasi pentingnya literasi keuangan di era Society 5.0 bagi kalangan remaja. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 173–176. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.2.173-176>
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Muskita, S. M. W., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., & Madina, L. O. (2022). Pentingnya pengenalan literasi keuangan bagi anak usia dini pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 42–56.
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan finansial pribadi mahasiswa. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Niqrishah, Y., Pratiwi, D., Setiawati, D., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Boyolali, U., Studi, P., Informatika, T., & Boyolali, U. (2023). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelola bisnis kuliner (Studi kasus Rumah Makan Ndalem Limasan Boyolali). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(10), 117–122.